



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (BPR)

BANK PURA ARTHA

Bersama Sejahtera

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024



0273-3202420



BAB I

PENDAHULUAN

Didalam penyusunan Laporan Tahunan ini, PT. BPR BANK PURA ARTHA mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 tahun 2024, tanggal 25 November 2024 tentang PELAPORAN dan TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN BPR, yang dituangkan secara lebih rinci ke dalam Surat Edaran No. 16/SEOJK.03/2024, tanggal 29 November 2024 tentang PELAPORAN DAN TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN BPR. Laporan Tahunan merupakan pertanggung jawaban Direksi dan Komisaris kepada Para Pemegang Saham (RUPS) dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdiri atas :

1. Informasi Umum
2. Laporan Keuangan Tahunan :
 - A. Neraca
 - B. Laporan Laba Rugi
 - C. Laporan Perubahan Ekuitas
 - D. Laporan Arus Kas
 - E. Catatan atas Laporan Keuangan :
 1. Pernyataan Kepatuhan Pelaporan
 2. Ikhtisar Kebijakan Akutansi
 3. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Keuangan
 4. Komitmen dan Kontijensi
3. Opini dari Kantor Akuntan Publik

Laporan Tahunan PT. BPR BANK PURA ARTHA tahun 2024, telah ditandatangani oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris serta disetujui oleh RUPS PT. BPR BANK PURA ARTHA.

BAB II
PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN

Pemegang Saham PT. BPR BANK PURA ARTHA yang berkedudukan di Jl. Raya Jatipuro - Karanganyar, Kendal Kidul RT 33/14 Jatipuro Karanganyar, dengan ini menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun 2024 yang disampaikan oleh Direksi PT. BPR BANK PURA ARTHA dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada hari Jumat 25 April 2025, Pukul 13.00 WIB bertempat di Kantor Pusat PT. BPR Bank Pura Artha.


PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BANK PURA ARTHA

PEMEGANG SAHAM DAN DEWAN KOMISARIS

1. **NUGROHO MAHMUDI ROCHANI**
Pemegang Saham Pengendali

: 1. 

2. **HJ. SAPTARINI SITI MAHMUDAH**
Pemegang Saham

: 2. ... 

3. **dr. YOSEFIN MORING LASTYARININGRUM**
Pemegang Saham

: 3. 

BAB III
LAPORAN TAHUNAN

1. INFORMASI UMUM

A. PENGURUS DAN PEMILIK BANK

| PENGURUS BANK | PEMILIK BANK |
|--|--|
| Dewan Komisaris : 1. Nugroho Mahmudi Rochani 2. G. Hari Daryanto | 1. Hj. Saptarini Siti Mahmudah (24%) 2. Dr. Yosefin Moring Lastyariningrum (8.3%) 3. Nugroho Mahmudi Rochani (67.7 %) |
| Direksi : 1. Riyanto Agus Prasetyo 2. Agung Kurnianto | Pemegang Saham Pengendali : 1.Nugroho Mahmudi Rochani |

B. PEJABAT EKSEKUTIF

1. Kepala Cabang Soba : Dwi Haryanto
2. kepala Cabang Kra : Sutardi
3. Kepala SPI /PE AI : Berliandi Wartoyo
4. Manager Kredit : Agus Wahyudi
5. Manager Dana : Eka Suprihatin
6. PE Kepatuhan : Sulastri

C.1. DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENGURUS BPR & PEJABAT EKSEKUTIF (dalam Lampiran)

D. RIWAYAT SINGKAT PENDIRIAN BPR

PT. BPR Pura Arthakencana Jatipuro didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 14 tanggal 8 September 1997 yang dibuat dihadapan Pujiastuti Pangestu, SH, notaris di Karanganyar dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-419.HT.01.01.TH.98 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 7 Mei 2002 No. 40 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1797.

Perusahaan melakukan penyesuaian anggaran dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH Nomor 31 tertanggal 7 November 2008 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusannya tertanggal 19 Mei 2009 Nomor AHU-21867.AH.01.02.Tahun 2009. Anggaran Dasar mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dirubah dengan Akta Nomor 6 tertanggal 4 Juli 2012 dan telah

memperoleh pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU.0073815.AH.01.09.Tahun 2012 tertanggal 13 Agustus 2012.

Perusahaan mencatatkan kembali Berita Acara/ Notulen RUPS PT tertanggal 1 Juli 2014 dan dirubah melalui Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH Nomor 16 tertanggal 17 September 2014 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam daftar perseroan Nomor AHU.0097257.40.80.Tahun 2014 tertanggal 23 September 2014. Pada tanggal 6 April 2015, Perseroan mencatatkan Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH Nomor 04 tertanggal 6 April 2015.

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perseroan mencatatkan Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH Nomor 01 tertanggal 6 Maret 2017.

Pada tanggal 26 April 2019, Perseroan mencatatkan Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH Nomor 56 tertanggal 26 April 2019.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perseroan mencatatkan Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH Nomor 20 tertanggal 20 Juni 2019.

Pada tanggal 30 Maret 2020, Perseroan mencatat Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti,SH.MH, Nomor 26 tertanggal 30 Maret 2020.

Pada tanggal 15 September 2021, Perseroan mencataat Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti,SH,MH, Nomor 30 tertanggal 15 September 2021.

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perseroan mencataat Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti,SH,MH, Nomor10 tertanggal 13 Januari 2022.

Pada tanggal 07 Maret 2022, Perseroan mencataat Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti,SH,MH, Nomor 03 tertanggal 07 Maret 2022.

Pada tanggal 08 Maret 2023, Perseroan mencataat Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti,SH,MH, Nomor 07 tertanggal 08 Maret 2023.

Pada tanggal 05 September 2023, Perseroan mencataat Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti,SH,MH, Nomor 09 tertanggal 05 September 2023.

Pada tanggal 04 Maret 2024, Perseroan mencataat Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti,SH,MH, Nomor 01 tertanggal 04 Maret 2024.

Perijinan Yang Dimiliki :

- a. Surat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-419.HT.01.01.TH.98.
- b. Surat pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU.0073815.AH.01.09.Tahun 2012 tertanggal 13 Agustus 2012.
- c. Surat pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam daftar perseroan No. AHU.0097257.40.80 Tahun 2014 tertanggal 23 September 2014.
- d. Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120106772747

E.1. PERKEMBANGAN / HASIL USAHA TAHUN 2024*(ribuan Rp)*

| NO | POS – POS | 31-12-2024 |
|-------------|---|-------------------|
| I | PENDAPATAN | |
| | 1. Pendapatan Operasional : | |
| | a. Bunga | 11,852,204 |
| | b. Provisi dan Adm. | 267,786 |
| | c. Lainnya | 761,529 |
| | Jumlah Pendapatan Operasional | 12,881,519 |
| II | BEBAN | |
| | 1. Beban Operasional : | |
| | a. Beban Bunga | 4,575,035 |
| | b. Beban kerugian restrukturisasi | 19,533 |
| | c. Penyisihan Aktiva Produktif | 425,678 |
| | d. Pemasaran | 251,172 |
| | e. Beban Adm. & Umum | 5,995,873 |
| | f. Beban Operasional Lainnya | 317,145 |
| III | Jumlah Beban Operasional | 11,584,436 |
| IV | Laba / Rugi Operasional | 1,297,083 |
| V | Pendapatan Non Operasional | 456,437 |
| VI | Beban Non Operasional | 202,431 |
| VII | Laba/Rugi Non Operasional | 254,006 |
| VIII | Laba/Rugi Berjalan sebelum Pajak | 1,551,089 |
| IX | Taksiran Pajak Penghasilan | 384,321 |

LABA (RUGI) BERSIH**1,166,767**

E. 2. RASIO KEUANGAN

(ribuan Rp)

| KETERANGAN | | | | | | Jumlah |
|-------------------------------|------------|------------|---------|-----------|------------|------------|
| | L | DPK | KL | D | M | |
| 1. Penempatan pada bank lain | 7,923,709 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7,923,709 |
| 2. Kredit yang akan diberikan | | | | | | |
| a. Kepada pihak terkait | 175,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 175,000 |
| b. Kepada pihak tdk terkait | 49,398,035 | 14,550,401 | 861,583 | 1,728,561 | 11,610,294 | 78,148,874 |
| 3. Jumlah aset produktif | 57,496,744 | 14,550,401 | 861,583 | 1,728,561 | 11,610,294 | 86,247,583 |
| 4. NPL Net (%) | | | | | | 15.46 |
| 5. KPMM (%) | | | | | | 33.18 |
| 6. LDR (%) | | | | | | 154,32 |
| 7.ROA (%) | | | | | | 1.67 |
| 8. NIM (%) | | | | | | 8.39 |
| 9. PPAP (%) | | | | | | 100.00 |
| 10. BOPO (%) | | | | | | 89.93 |
| 11. CASH RATIO (%) | | | | | | 16.66 |

E.3 . RASIO KREDIT BERMASALAH

Pada posisi akhir tahun tanggal 31-12-2024, rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) gross sebesar : (dalam ribuan rupiah)

NPL :

$$\frac{14,200,438}{78,323,874} \times 100 \% = 18,13 \%$$

Penyebab dari timbulnya kredit bermasalah sebagian besar karena hal-hal sebagai berikut :

1. Kondisi usaha nasabah yang mengalami penurunan volume usaha sehingga berpengaruh pada pendapatan nasabah, hal ini juga disebabkan karena situasi ekonomi nasional yang tidak kunjung membaik, bahkan ada yang usahanya sudah bangkrut sehingga menjadi pinjaman bermasalah .
2. Keberadaan nasabah yang sudah jarang kembali ke rumah atau merantau ke luar kota dan luar Jawa sehingga susah untuk ditemui .
3. Karakter nasabah yang memang cenderung tidak baik.

4. Masalah keluarga misalnya suami istri pisah ranjang dan atau bercerai, konflik mertua dengan anak, konflik mertua dengan anak mantu, konflik anak dengan orang tua , konflik kakak beradik, dll .
5. Pasca pandemi Covid-19 yang terjadi masih menyisakan dampak pada angsuran kredit nasabah, banyak nasabah lancar berubah kolek .
6. Pasca dicabutnya relaksasi C-19, beberapa nasabah restrukturisasi C-19 dengan plafond besar usahanya belum mampu bangkit lagi, sehingga tidak mampu bertahan akibat dampak C-19 dan kolektibilitas berubah menjadi macet.

F. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN DALAM MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN USAHA BPR

Pada tahun 2024 masih merupakan fase pemulihan dari dampak pandemi Covid-19 pasca berakhirnya program relaksasi dari pemerintah. Meskipun ekonomi nasional menunjukkan adanya perbaikan, manajemen BPRBPA perlu menetapkan strategi dan kebijakan yang adaptif dan realistis agar mampu menjawab tantangan eksternal sekaligus mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

1. Strategi kebijakan jangka pendek, periode 1 (satu) tahun

a. Pengelolaan Risiko Kredit dan Penurunan NPL:

Mengantisipasi potensi peningkatan kredit bermasalah (NPL) akibat berakhirnya program relaksasi dan kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya stabil, BPRBPA menargetkan penurunan NPL di akhir tahun 2024 dengan mengambil langkah-langkah :

- Penyelesaian kredit macet melalui pendekatan litigasi dan non-litigasi.
- Evaluasi ketat terhadap portfolio kredit restrukturisasi.
- Penguatan fungsi *collection* dan penilaian ulang agunan.

b. Penguatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Layanan Digital

Memperluas basis nasabah dan meningkatkan DPK melalui strategi pemasaran yang inovatif, antara lain:

- Penawaran program tabungan dan deposito dengan *benefit* menarik (promo, hadiah, bunga kompetitif).
- Pengembangan pemasaran berbasis digital dan media sosial untuk menjangkau generasi muda.
- Inovasi produk/ pengembangan layanan yang lebih menarik agar bisa tetap mendapatkan tempat di masyarakat.

c. Percepatan Digitalisasi :

Menyelesaikan pengembangan aplikasi mobile banking (berbasis Android) untuk mendukung program *Slipless* dan sistem digitalisasi layanan, serta membuka kerja sama dengan mitra strategis dari sektor financial technology (fintech) yang memiliki legalitas dan reputasi yang baik.

2. Strategi & kebijakan jangka menengah, periode 3 (tiga) tahun :

a. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko:

- Penyempurnaan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).
- Penguatan kerangka kerja Manajemen Risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko kredit, operasional, dan likuiditas.
- Penetapan risk appetite, risk tolerance, serta profil risiko yang terukur dan terdokumentasi.
-

b. Pengembangan Brand dan Jangkauan Layanan :

- Membangun citra merek (“Brand Image”) yang telah dilakukan melalui perubahan nama menjadi PT. BPR Bank Pura Artha sebagai langkah strategis untuk memperkuat identitas institusi, meningkatkan daya saing, serta memberikan kesan profesional dan modern kepada nasabah maupun mitra usaha. Perubahan nama ini diharapkan memberikan nilai tambah terhadap persepsi publik dan memperkuat kepercayaan terhadap BPR sebagai lembaga keuangan yang adaptif dan terpercaya.
- Memperluas jangkauan layanan dengan pengoperasian Mobil Kas Keliling di wilayah potensial dan Gerek Pasar untuk memperluas jaringan.

c. Peningkatan SOP dan Kualitas Layanan :

- Revisi dan penyempurnaan SOP untuk mendukung efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan kepada nasabah serta penyesuaian terhadap regulasi yang berlaku.
- Pelatihan dan pengembangan SDM untuk mendukung transformasi digital dan budaya kerja berbasis pelayanan prima.

Sesuai POJK No.9/2024 tentang Tata Kelola BPR dan POJK No.13/2015 Manajemen Risiko BPR, pelaksanaan regulasi di PT. BPR Bank Pura Artha hingga posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| LEVEL ORGANISASI | PELAKSANAAN KERJA | KELENGKAPAN |
|---|--|---|
| Dewan Komisaris | 1.Sudah menyetujui Kebijakan & Prosedur Manajemen Risiko. 2.Evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko. 3.Evaluasi dan memutuskan transaksi terkait BMPK | 1. Tata Tertib Dekom 2. SOP Manajemen Risiko 3. PKPB/SOP Kredit |
| Direksi | 1.Sudah memiliki Kebijakan & Prosedur Manajemen Risiko. 2.Ketentuan pengaturan wewenang pemutus kredit, biaya, transaksi dan kerjasama pihak luar 3.Telah melakukan evaluasi atas produk ² berisiko tinggi dan pengendalian intern efektif terhadap proses bisnis dan operasional. | 1. Tata Tertib Direksi 2. SOP Mnjn Risiko 3. PKPB/SOP Kredit, Ops dan kepatuhan 4. SOP BMPK 5. SOP Benturan Kepentingan |
| PE Manajemen Risiko | Melakukan pemantauan atas risiko-risiko BPR: 1. Kredit (NPL BPR, Sektoral, Jenis Kredit, Cabang, NPL AO BMPK) 2. Operasional (Jumlah Kesalahan, Fraud, Selisih, gangguan IT, Keamanan, Bencana alam) 3. Kepatuhan (Jumlah Pelanggaran, Denda, Keterlambatan Laporan, Kesalahan Pelaporan) 4. Likuiditas (CR, LDR, Rasio KYD thd Total Aktiva Produktif, % tenor dana terhadap tenor kredit, dll) 5. Stratejik (Pencapaian RBB) 6. Reputasi (Complain Nasabah/Masyarakat, Edukasi & Literasi) | 1. Tata Tertib 2. Rencana Kerja 3. SPO Manajemen Risiko |
| Direktur Kepatuhan | Fungsi preventif terhadap berbagai pelaksanaan kerja di seluruh unit kerja dengan: <ul style="list-style-type: none"> • Menata SOP- SOP secara lengkap & terkini • Terlibat mengevaluasi kinerja setiap unit kerja & karyawan serta implementasinya. • Memastikan kompetensi setiap atasan dan karyawan setiap unit kerja • Review terhadap pelaksanaan kerja terutama pemberian kredit | 1. SOP- SOP 2. Job Desc. 3. Sosialisasi Kepatuhan 4. Rencana Kerja Direktur Kepatuhan |
| PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Audit Intern | KEPATUHAN: 1. Menyiapkan SOP-SOP dan aturan- aturan internal untuk pengendalian risiko. 2. Memonitor kepatuhan seluruh unit kerja. 3. Memastikan kompetensi karyawan/ti untuk pelaksanaan kerja setiap unit kerja. | 1. Job Desc 2. Rencana Kerja 3. SOP Manajemen Risiko . |

| | | |
|----------------------------------|---|---|
| | <p>MANAJEMEN RISIKO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi risiko di setiap unit kerja dan karyawan. 2. Memonitor risiko tersebut. 3. Mengendalikan risiko dgn melakukan pemantauan danantisipasi untuk meminimalkan risiko. <p>AUDIT INTERN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan audit atas risiko setiap unit kerja . 2. Menyampaikan dan mendiskusikan hasil audit risiko dengan bagian-bagian terkait. 3. Audit atas produk dan proses pelayanan dan dipastikan dalam risiko terkendali. | |
| Manager; SPV/Kabag, Kasie. | Setiap atasan wajib bekerja dgn melaksanakan batasan risiko yang dijadikan ketentuan dan terlibat aktif dalam mendiskusikan frekuensi risiko dan penyelesaian dampak risiko, dengan bagian Kepatuhan dan Audit Intern | <ol style="list-style-type: none"> 1. Job Desc 2. Rencana Kerja |
| Pengendalian Intern | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun <i>Risk Awareness</i> di setiap unit kerja dan karyawan 2. Memonitor implementasi SOP Manajemen Risiko. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Job Desc 2. SOP- SOP 3. TI 4. Corporate Culture |

G. LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Manajemen dalam Rangka Good Corporate Governance :

- a. Struktur Organisasi PT.BPR Bank Pura Artha Tahun 2024 (dalam lampiran)
- b. Teknologi informasi

PT. BPR Bank Pura Artha melakukan pergantian vendor CBS yang semula bekerja sama dengan CBS Java Wong, pada tahun 2024 beralih menggunakan CBS Penta Media Informasi. Memulai implementasi dalam bentuk kerjasama (Perjanjian Kontrak Kerja) Core Banking System (CBS) dengan vendor Penta Media Informasi pada tanggal 17 September 2024. CBS Penta sudah menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual dan telah melakukan penyesuaian SAKEP serta modul CKPN sesuai dengan regulasi yang berlaku. CBS Penta masih dalam tahap implementasi dan akan terus melakukan pengembangan teknologi informasi, melakukan pemeliharaan database serta review terhadap sistem yang sudah dijalankan sehingga dapat meningkatkan teknologi informasi dalam mendukung layanan kepada nasabah.

Sistem Operasional menggunakan 1 (satu) Peladen Utama (*Server*) yang berada di kantor pusat Jatipuro, dengan spesifikasi singkat sbb :

- Type/jenis : HP ProLiant ML 10 Servers.
- Processor : Intel ® Xeon ® E3-1220V2 (3.1Ghz/4-core/8MB/69W HT)
- Cache : 8 MB Intel ® Smart Cache.
- Memory : 4 GB PC3-12800E (DDR3-1600) Unbuffered DIMM.
- Network Controller : HP NC112i 1-Port Ethernet Server Adapter.
- Storage Controller : HP Embedded Smart Array B110i SATA RAID Controller.
- Hardrive : 1TB 3G SATA 7.2K rpm LFF (3.5”) NHP
- Chasis Form Factor : Micro ATX Tower (4U)

Sistem Keamanan (akses user) .

Setiap user harus melalui beberapa tahap keamanan :

User kantor pusat

- User terhubung ke jaringan internal melalui wireless access point dengan memasukkan password wi-fi.
- User terhubung ke software CBS dengan memasukan user dan password masing-masing.

User kantor kas

- User terhubung internet melalui modem GSM / Wifi .
- User terhubung ke jaringan internal melalui VPN dengan memasukkan user dan password masing-masing.
- User terhubung ke software CBS dengan memasukan user dan password masing-masing.

User kantor cabang

- User terhubung internet melalui wi-fi speedy dengan memasukan password
- User terhubung ke jaringan internal melalui VPN dengan memasukkan user dan password masing-masing.
- User terhubung ke software CBS dengan memasukan user dan password masing-masing

c. Data Perkembangan Usaha :

| | | | | (Ribuan Rp) |
|----|-------------------------------|------------------|------------------|---------------------|
| NO | URAIAN | DESEMBER 2024 | DESEMBER 2023 | (%) pertumbuh-an |
| 1. | DANA MASYARAKAT : | | | |
| | a. TABUNGAN | 34,758,125 | 31,286,924 | 11.09% |
| | b. DEPOSITO | 15,994,500 | 15,734,100 | 1.66% |
| 2. | KREDIT : | | | |
| | a. KREDIT UMUM | 10,573,828 | 13,545,365 | -21.94% |
| | b. KREDIT KARYAWAN | 2,160,409 | 2,209,059 | - 2.20% |
| | c. KREDIT MIKRO | 180,594 | 179,450 | 0.64% |
| | d. KREDIT INSIDENTIL | 5,000 | - | - |
| | e. KREDIT BERJANGKA | 1,291,189 | 4,245,969 | -69.59% |
| | f. KREDIT ANDARA | 750 | 750 | 0% |
| | g. KREDIT ARTHA EMAS | 1,295,772 | 1,486,599 | -12.84% |
| | h. KREDIT KRESNA | 33,421,218 | 28,842,545 | 15.87% |
| | i. KREDIT PKM MANDIRI | 112 | 112 | 0% |
| | j. KREDIT REK PURA FLEXY | 3,492,240 | 0 | 100% |
| | k. KREDIT BNI SEJAHTERA | 4,835 | 4,845 | -0.21 % |
| | l. PINJAMAN REK. PURA | 19,784,827 | 22,440,164 | -11.83% |
| | m. KREDIT DANA SEJAHTERA | 17,235 | 22,170 | -22.26% |
| | n. KREDIT BERJANGKA PURA PLUS | 547,045 | 0 | 100% |
| | o. KREDIT BJB | 102,989 | 355,930 | -71.06% |
| | p. KREDIT SINDIKASI | 5,445,831 | 4,587,495 | 18.71% |
| 3. | LABA/RUGI TH. BERJALAN | 1,166,767 | 884,778 | 31.87% |
| 4. | MODAL DASAR | 12,000,000 | 12,000,000 | - |
| 5. | MODAL DISETOR | 6,000,000 | 6,000,000 | - |
| 6. | ASSET | 90,272,905 | 91,324,316 | -1.15 % |
| 7. | NPL GROSS | 18,13 % | 10,13% | |

PT. BPR Bank Pura Artha masih memfokuskan kegiatan intermediasinya pada segmen ekonomi produktif, strategi penyaluran kredit (lending) dan penghimpunan dana (funding) diarahkan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terutama yang bergerak di sektor perdagangan, pertanian dan jasa. Hal ini dikarenakan mengingat sektor tersebut mempunyai perputaran ekonomi yang tinggi dan kebutuhan pembiayaan yang fleksibel. PT. BPR Bank Pura Artha menyediakan produk kredit yang disesuaikan dengan karakteristik dan siklus usaha UMKM, dengan pendekatan pelayanan yang cepat dan lebih sederhana.

d. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha :

PT. BPR Bank Pura Artha melakukan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito serta menyalurkan dalam bentuk kredit di daerah Jatipuro, Jatiyoso, Jumapolo, Jumantono, Lalung, Karanganyar, Palur, Jaten, Matesih, Tawangmangu, Kebak kramat, Sukoharjo, Solo Baru dan se-

eks Karisidenan Surakarta. Saat ini PT. BPR Bank Pura Artha bermitra dengan Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri, BPR Kirana, dan BPD Jateng.

e. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor :

Kantor PT BPR Bank Pura Artha adalah sebagai berikut :

1. Kantor Pusat :
Jl. Raya Jatipuro-Karanganyar km 1, Kendal Kidul RT 33/14 Jatipuro Karanganyar
2. Kantor Cabang :
 - b.1. Jl. Ir. Soekarno No.33 Grogol Sukoharjo (Solo Baru)
 - b.2. Jl.Lawu, Kauman 02/14 Cangakan Karanganyar
3. Kantor Kas :
 - c.1. Kantor Kas Jumapolo - Kios Terminal Jumapolo, Jumapolo Karanganyar
 - c.2. Kantor Kas Sedayu - Depan pasar Sedayu, Sedayu , Jumantono Karanganyar
 - c.3. Kantor Kas Polokarto - Ngasem 002/001 Kemasan Polokarto Sukoharjo

f. Kepemilikan Saham PT BPR Bank Pura Artha.

Kepemilikan saham BPR setelah perubahan :

| No | Nama Pemilik | Jumlah Lembar Saham | Jmlh Nominal (dln ribuan Rp) | Prosentase (%) |
|----|--------------------------------|---------------------|------------------------------|----------------|
| 1 | Yosefin Moring Lastyariningrum | 50.000 | 500.000 | 8,3% |
| 2 | Hj. Saptarini Siti Mahmudah | 144.000 | 1.440.000 | 24% |
| 3 | Nugroho Mahmudi Rochani | 406.000 | 4.060.000 | 67,7% |
| | Jumlah | 600.000 | 6.000.000 | 100,00% |

g. Hubungan Keterkaitan Antar Pengurus dan Pemegang Saham

| Hubungan Keluarga | | |
|-----------------------|---------------|----------------|
| Anggota Direksi | Anggota Dekom | Pemegang Saham |
| Riyanto Agus Prasetyo | tidak ada | tidak ada |
| Agung Kurnianto | tidak ada | tidak ada |
| tidak ada | tidak ada | ibu kandung |

| | | |
|-----------|-----------|--|
| tidak ada | tidak ada | tidak ada |
| | | |
| tidak ada | tidak ada | Saptarini Siti M-ibu kandung |
| tidak ada | tidak ada | Nugroho Mahmudi R, Y. Moring L-anak kandung |
| tidak ada | tidak ada | Saptarini Siti M-ibu kandung |

h. Jumlah SDM serta rinciannya (termasuk pengurus BPR):

| NO | URAIAN | DES 2024 | DES 2023 |
|-----------|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. | Jabatan : a. Komisaris Utama b. Komisaris c. Direktur Utama d. Direktur | 1 1 1 1 | 1 1 1 1 |
| | Jumlah | 4 | 4 |
| 2. | Pendidikan : a. Sarjana S-2 b. Sarjana S-1 c. Sarjana Muda (D-3) d. SLTA e. SLTP | 2 32 13 17 - | 2 32 13 17 - |
| | Jumlah | 64 | 64 |
| 3. | Umur : a. 0 - 30 tahun b. 31 - 40 tahun c. 41 ke atas | 28 26 10 | 29 26 9 |
| | Jumlah | 62 | 64 |
| 4. | Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita | 36 28 | 35 29 |
| | Jumlah | 64 | 64 |

- i. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas Bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris termasuk Bonus, Tantiem dan Fasilitas lainnya.

Sesuai dengan ketentuan pada Pasal 75 ayat (2) huruf d. dan huruf e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 4/POJK.03/2015 tentang Paket Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta tentang Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah, maka dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT. BPR Bank Pura Artha telah diputuskan Paket Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai berikut :

| Jenis Remunerasi & Fasilitas Lainnya | Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun | | | |
|---|-------------------------------|------------|---------|------------|
| | Dewan Komisaris | | Direksi | |
| | Orang | Ribuan Rp. | Orang | Ribuan Rp. |
| Remunerasi (Gaji, honor, bonus) dan fasilitas lain dalam bentuk non natura | 2 | 256.500,- | 2 | 634.274,- |
| Fasilitas Lain dalam bentuk natura | | | | |

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dan skala perbandingan:

- 1) rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah 4.83 : 1
- 2) rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah 1.29 : 1
- 3) rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah 1.24 : 1
- 4) rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi 2,52 : 1
- 5) rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi 2,39 : 1

- j. Pendidikan dan Pelatihan yang sudah diselenggarakan atau diikuti oleh Pengurus dan karyawan adalah sebagai berikut :

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Uraian Kegiatan |
|-----------------------|---------------------|--|
| Kegiatan Training | 20240110 | Materi pelatihan SOP CKPN |
| Kegiatan Training | 20240111 | Persiapan Implementasi SAKEP |
| Kegiatan Training | 20240123 | Sosialisasi RBB dan APUPPT |
| Kegiatan Training | 20240213 | Workshop Perpajakan |
| Kegiatan Training | 20240328 | Pelaporan dan prosedur SDM POJK No.19 tahun 2023 |
| Kegiatan Training | 20240507 | Sertifikasi Direktur Tingkat II |
| Kegiatan Training | 20240522 | Pelatihan POJK No 1 tahun 2024 |
| Kegiatan Training | 20240527 | Harmonisasi Perbarindo |
| Kegiatan Training | 20240603 | Gathering Digitalisasi dan Mikrotik |
| Kegiatan Training | 20240629 | Penerbitan dokumen elektronik, sertifikat elektronik |
| Kegiatan Training | 20240710 | Workshop SAKEP |
| Kegiatan Training | 20240722 | Pelatihan Audit Intern |
| Kegiatan Training | 20240730 | Pelatihan Mitigasi Risiko Perpajakan |
| Kegiatan Training | 20240808 | Analisis kredit akurat 3 pilar |
| Kegiatan Training | 20240820 | Pelatihan Marketing Selling |
| Kegiatan Training | 20240821 | Penyegaran certif direktur |
| Kegiatan Training | 20240924 | Seminar Pesakom |
| Kegiatan Training | 20241007 | Seminar prospek perbankan |
| Kegiatan Training | 20241118 | Pelatihan aspek perjanjian baku |
| Kegiatan Training | 20241210 | Harmonisasi Perbarindo |
| Kegiatan Training | 20241218 | Pelatihan Labul Modul Baru |
| Kegiatan Training | 20241231 | Pelaporan pajak PPH 21 |
| Kegiatan Training | 20241231 | Sosialisasi APUPPT dan Pelatihan rohani |
| Kegiatan Training | 20241231 | Integritas Laporan Keuangan |

2. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

A. NERACA

PT. BPR BANK PURA ARTHA

Per 31 Desember 2024 dan 2023

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | |
| Kas | 1,429,753,200 | 896,081,900 |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 713,071,426 | 1,080,880,255 |
| Penempatan pada Bank Lain | 7,923,709,350 | 10,552,724,094 |
| Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/- | (15,003,762) | (23,714,681) |
| Kredit yang Diberikan | 77,993,461,155 | 77,416,413,375 |
| Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/- | (2,416,166,520) | (2,277,219,152) |
| Agunan yang Diambil Alih | 399,235,000 | 399,235,000 |
| Aset Tetap dan Inventaris | 4,338,611,438 | 4,258,931,850 |
| Akumulasi Penyusutan -/- | (2,001,052,712) | (1,810,018,962) |
| Aset Tidak Berwujud | 3,479,170 | 6,854,181 |
| Aset Lain-lain | 1,903,807,217 | 824,147,871 |
| JUMLAH ASET | 90,272,904,963 | 91,324,315,731 |
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | |
| KEWAJIBAN | | |
| Kewajiban Segera | 289,511,455 | 174,786,033 |
| Utang Bunga | 114,064,028 | 130,974,132 |
| Utang Pajak | 54,699,049 | - |
| Simpanan : | | |
| - Tabungan | 34,758,125,273 | 31,286,924,531 |
| - Deposito | 15,994,500,000 | 15,734,100,000 |
| Simpanan dari Bank Lain | 20,900,000,000 | 28,900,000,000 |
| Pinjaman Diterima | 4,686,051,798 | 2,652,912,867 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 132,125,200 | 175,547,200 |
| Kewajiban Lain-lain | 149,233,922 | 241,244,067 |
| Jumlah Kewajiban | 77,078,310,725 | 79,296,488,830 |
| EKUITAS | | |
| Modal Disetor | 6,000,000,000 | 6,000,000,000 |
| Saldo Laba | | |
| - Cadangan Umum | 600,518,325 | 600,518,325 |
| - Laba (Rugi) Ditahan | 5,427,308,576 | 4,542,530,966 |
| - Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 1,166,767,337 | 884,777,610 |
| Jumlah Ekuitas | 13,194,594,238 | 12,027,826,901 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 90,272,904,963 | 91,324,315,731 |

B. LAPORAN LABA RUGI PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

| | Tahun 2024 | Tahun 2023 |
|---|----------------------|--------------------|
| PENDAPATAN OPERASIONAL | | |
| Pendapatan Bunga | 12,119,755,953 | 12,457,222,541 |
| Beban Bunga | (4,575,035,000) | (4,144,693,180) |
| Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih | 7,544,720,953 | 8,312,529,361 |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 761,763,468 | 141,383,277 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | 8,306,484,421 | 8,453,912,638 |
| BEBAN OPERASIONAL | | |
| Beban Kerugian dan Penyusutan | 639,619,692 | 1,523,811,499 |
| Beban Pemasaran | 251,172,060 | 244,656,540 |
| Beban Umum dan Administrasi | 5,801,464,646 | 5,621,029,989 |
| Beban Operasional Lainnya | 317,145,295 | 237,543,544 |
| Jumlah Beban Operasional | 7,009,401,694 | 7,627,041,572 |
| LABA (RUGI) OPERASIONAL | 1,297,082,728 | 826,871,066 |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL | | |
| Pendapatan Non Operasional | 456,646,787 | 348,962,185 |
| Beban Non Operasional | (202,641,162) | (184,747,426) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional | 254,005,625 | 164,214,759 |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | 1,551,088,353 | 991,085,825 |
| Beban Pajak Penghasilan | (384,321,016) | (106,308,215) |
| LABA BERSIH SETELAH PAJAK | 1,166,767,337 | 884,777,610 |

C. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

| | Modal Disetor | Cadangan Umum | Saldo Laba | Jumlah |
|------------------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|-----------------------|
| Saldo 31 Desember 2022 | 6,000,000,000 | 600,518,325 | 6,042,530,966 | 12,643,049,291 |
| Penyesuaian Laba (Rugi) tahun 2022 | - | - | (1,500,000,000) | (1,500,000,000) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | - | - | 884,777,610 | 884,777,610 |
| Saldo 31 Desember 2023 | 6,000,000,000 | 600,518,325 | 5,427,308,576 | 12,027,826,901 |
| Laba Tahun Berjalan | - | - | 1,166,767,337 | 1,166,767,337 |
| Saldo 31 Desember 2024 | 6,000,000,000 | 600,518,325 | 6,594,075,913 | 13,194,594,238 |

D. LAPORAN ARUS KAS
PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---|------------------|------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi : | | |
| Laba Bersih Setelah Pajak | 1,166,767,337 | 884,777,610 |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi : | | |
| Penyusutan Aset Tetap | 191,033,750 | 72,569,193 |
| Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk : | | |
| - Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro) | (8,710,919) | 2,915,317 |
| - Kredit Yang Diberikan | 138,947,368 | 1,114,546,538 |
| Amortisasi : | | |
| - Provisi dan Administrasi Kredit | (44,357,800) | 56,513,770 |
| - Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit | (36,100,081) | 27,526,956 |
| - Pendapatan Ditangguhkan Restrukturisasi Kredit | (93,158,715) | (217,702,467) |
| Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi : | | |
| - Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 367,808,829 | (278,301,521) |
| - Penempatan pada Bank Lain | 2,629,014,744 | 2,708,826,908 |
| - Kredit yang Diberikan | (403,431,185) | (10,305,309,252) |
| - Aset Lain-lain | (1,079,659,346) | 209,275,735 |
| - Kewajiban Segera | 114,725,422 | 13,799,332 |
| - Utang Bunga | (16,910,104) | 25,790,294 |
| - Utang Pajak | 54,699,049 | (30,000,000) |
| - Simpanan : | | |
| - Tabungan | 3,471,200,742 | 3,108,368,674 |
| - Deposito | 260,400,000 | 1,995,600,000 |
| - Simpanan dari Bank Lain | (8,000,000,000) | 2,250,000,000 |
| - Pinjaman Diterima | 2,033,138,931 | (14,144,570) |
| - Kewajiban Imbalan Kerja | (43,422,000) | 13,702,200 |
| - Kewajiban Lain-lain | (92,010,145) | (77,119,149) |
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 609,975,877 | 1,561,635,568 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi : | | |
| Aset Tetap | (79,679,588) | (252,353,400) |
| Aset Tidak Berwujud | 3,375,011 | 15,145,832 |
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | (76,304,577) | (237,207,568) |

D. LAPORAN ARUS KAS
PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

| | <u>31 Desember 2024</u> | <u>31 Desember 2023</u> |
|---|-----------------------------|---------------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan : | | |
| Perubahan Laba Ditahan | - | (1,500,000,000) |
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | - | (1,500,000,000) |
| KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS | 533,671,300 | (175,572,000) |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE | 896,081,900 | 1,071,653,900 |
| SALDO KAS SETARA KAS AKHIR PERIODE | <u>1,429,753,200</u> | <u>896,081,900</u> |
| | | |
| Kas dan Setara Kas Terdiri dari : | | |
| - Kas | 1,429,753,200 | 896,081,900 |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | <u>1,429,753,200</u> | <u>896,081,900</u> |

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

1. UMUM

PT. BPR Pura Arthakencana Jatipuro didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 14 tanggal 8 September 1997 yang dibuat dihadapan Pujiastuti Pangestu, SH, notaris di Karanganyar dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-419.HT.01.01.TH.98 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 7 Mei 2002 No. 40 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1797.

Perusahaan melakukan penyesuaian anggaran dasar sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH Nomor 31 tertanggal 7 November 2008 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusannya tertanggal 19 Mei 2009 Nomor AHU-21867.AH.01.02.Tahun 2009. Anggaran Dasar mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Nomor 6 tertanggal 4 Juli 2012 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU.0073815.AH.01.09.Tahun 2012 tertanggal 13 Agustus 2012.

Perusahaan mencatatkan kembali Berita Acara/ Notulen RUPS PT tertanggal 1 Juli 2014 dan diubah melalui Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH Nomor 16 tertanggal 17 September 2014 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam daftar perseroan Nomor AHU.0097257.40.80.Tahun 2014 tertanggal 23 September 2014.

Pada tanggal 6 April 2015, Perseroan mencatatkan Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH Nomor 04 tertanggal 6 April 2015.

Pada tanggal 26 April 2019, Perseroan mencatatkan Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH Nomor 56 tertanggal 26 April 2019.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perseroan mencatatkan Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH Nomor 20 tertanggal 20 Juni 2019.

Pada tanggal 30 Maret 2020, Perseroan mencatatkan Pernyataan Keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti, SH., MH Nomor 26 tertanggal 30 Maret 2020 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.03-0174442 tertanggal 3 April 2020.

Pada tahun 2023 PT BPR Pura Arthakencana Jatipuro mengalami perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Pura Arthakencana Jatipuro menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Pura Artha Perubahan atau disingkat menjadi Perseroan yaitu sesuai dengan akta Notaris No. 09 Tertanggal 5 September 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Noor Saptanti, SH, MH notaris di Wonogiri telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0056889.AH.01.02.TAHUN2023 tertanggal 20 September 2023.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan akta yaitu akta notaris no. 13 tertanggal 9 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Noor Saptanti, SH, MH notaris di Wonogiri.

Maksud dan tujuan usaha PT BPR Bank Pura Artha adalah menjalankan usaha dibidang perbankan dan perkreditan. Usaha yang dijalankan oleh PT BPR Bank Pura Artha adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipersamakan.
2. Memberikan kredit.
3. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan /atau tabungan dana lainnya.

Sampai dengan 31 Desember 2024 PT BPR Pura Artha telah mempunyai 1 Kantor Pusat, 2 Kantor Cabang dan 3 Kantor Kas adalah sebagai berikut :

| No | Keterangan | Alamat |
|----|---------------------------|--|
| 1 | Kantor Pusat | Jl. Raya Jatipuro Karanganyar KM 1, Kendal Kidul, 33/14 Jatipuro, Karanganyar. |
| 2 | Kantor Cabang Solo Baru | Jl. Ir Soekarno No. 33, Grogol, Sukoharjo |
| 3 | Kantor Cabang Karanganyar | Jl. Lawu , Kauman RT 02/14, Cangakan, Karanganyar |
| 4 | Kantor Kas | Kios Terminal Jumapolo, Karanganyar |
| 5 | Kantor Kas | Jl Raya Karanganyar Jumapolo KM 9 (Depan Pasar Sedayu) |
| 6 | Kantor Kas | Ngasem RT 002 RW 001 Kemasn, Polokarto, Sukoharjo |

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

2. KEPENGURUSAN

Berdasarkan Akta No. 09 Tertanggal 5 September 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Noor Saptanti, SH, MH notaris di Wonogiri telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0056889.AH.01.02.TAHUN2023 tertanggal 20 September 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|----------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| □ Direksi : | | |
| - Direktur Utama | Riyanto Agus Prasetyo | Riyanto Agus Prasetyo |
| - Direktur Kepatuhan | Agung Kurnianto | Agung Kurnianto |
| □ Dewan Komisaris : | | |
| - Komisaris Utama | : Nugroho Mahmudi Rochani | Nugroho Mahmudi Rochani |
| - Komisaris | : Gervasius Hari Daryanto, SH | Gervasius Hari Daryanto, SH |

3. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Bank Pura Artha menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dengan telah memenuhi semua pernyaratannya.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

b. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

c. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

c. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Kebijakan perusahaan membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perkeonomian Rakyat.

Perhitungan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) adalah sebagai berikut :

| Kualitas | Tarif PPKA |
|--------------------------|--|
| - Lancar | - 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar. |
| - Dalam Perhatian Khusus | - 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan. |
| - Kurang Lancar | - 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan. |
| - Diragukan | - 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan. |
| - Macet | - 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan. |

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 19 ayat (3) ditetapkan paling tinggi:

- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

e. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

- a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
 - (1) penurunan suku bunga kredit;
 - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
 - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
 - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
- b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" pada Bab III Pasal 5 (1) bahwa "Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar (Kolektibilitas 1) sejak dilakukan restrukturisasi".

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 pada Pasal 10 bahwa Penerapan kebijakan bagi BPR dan BPRS dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

f. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib menetapkan Kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
2. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA, BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan
3. Penilaian terhadap setiap agunan dilakukan melalui :
 - a. Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang;
 - b. di luar pelelangan, wajib dilakukan oleh:
 1. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
 2. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
4. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

5. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh:
 - a. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar)
 - b. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
6. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
7. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan:
 - a. Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
 - b. Prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

| Jenis Aset Tetap | Tarif Penyusutan | Masa Manfaat |
|------------------|------------------|--------------|
| - Gedung Kantor | 5% | 20 Tahun |
| - Kendaraan | 12,5% - 25% | 4 - 8 Tahun |
| - Inventaris | 12,5% - 25% | 4 - 8 Tahun |

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan, sebagai berikut :

- i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
- ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:
 - a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
 - b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
 - c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/ diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

i. **Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Striaght Line Method*).

j. **Utang Bunga**

Utang bunga merupakan kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

k. **Tabungan**

PT BPR Bank Pura Artha memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 3% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

l. **Deposito Berjangka**

PT BPR Bank Pura Artha memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

m. **Pinjaman Yang Diterima**

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

n. **Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/ atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/ atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

o. Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, akrual atas karyawan berdasarkan hasil penilaian dan perhitungan manajemen PT BPR Bank Pura Artha sudah melakukan penilaian dan penghitungan atas imbalan pasca kerja yang disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 13 tentang Ketenagakerjaan dan mengikutkan Karyawan pada program pensiunan DPLK.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Nomor 28 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap BPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.337.558.726,- dan Rp. 2.448.912.888,-.

r. Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

5. KAS

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---------------|----------------------|--------------------|
| Kas Besar | 1,429,753,200 | 896,081,900 |
| Jumlah | 1,429,753,200 | 896,081,900 |

6. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang masih akan diterima, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---------------------------------------|--------------------|----------------------|
| Pendapatan Bunga yang Akan Diterima : | | |
| - Kredit yang Diberikan | 712,928,961 | 1,080,738,474 |
| - Penempatan pada Bank Lain | 142,465 | 141,781 |
| Jumlah | 713,071,426 | 1,080,880,255 |

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--------------------------|------------------|------------------|
| Giro : | | |
| Bank Mandiri | 172,046,311 | 104,087,965 |
| BRI | 553,214,182 | 688,747,200 |
| BRI Karanganyar | 401,347,250 | 1,407,064,171 |
| BRI Solo Baru | 891,681,931 | 939,974,683 |
| Bank CIMB Niaga | - | 166,664 |
| BNI Wonogiri | 139,741,416 | 3,975,000 |
| Bank Mandiri Karanganyar | 1,825,102,461 | - |
| BNI Karanganyar | 537,640,058 | - |
| Tabungan : | | |
| BNI Karanganyar | - | 1,044,868,207 |
| Bank Jateng Karanganyar | 246,226,178 | 263,747,274 |
| BNI Sukoharjo | 9,345,203 | 9,510,802 |
| BNI Sukoharjo | 686,451,755 | 1,161,707,329 |
| BNI 46 | 29,907,095 | 74,252,991 |
| Bank Mandiri | 663,388,696 | 494,962,183 |
| Bank Jateng | 501,786,353 | 658,193,317 |
| BJB | 8,665,922 | 8,737,922 |
| BRI | - | 5,569 |
| BNI Wonogiri | 226,615,759 | 3,413,506,021 |
| BPR Lestari Bali | 178,575,541 | 177,243,557 |
| BPR Lestari Jateng | 1,973,239 | 1,973,239 |
| Deposito : | | |
| APEX | 100,000,000 | 100,000,000 |
| BPR Prima Dadi Arta | 50,000,000 | - |

Berlanjut

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

..... Lanjutan

| | | |
|---|----------------------|-----------------------|
| BPR Kirana Indonesia 1 | 100,000,000 | - |
| BPR Kirana Indonesia 2 | 100,000,000 | - |
| BPR Ceper Klaten 1 | 250,000,000 | - |
| BPR Ceper Klaten 2 | 250,000,000 | - |
| Sub Jumlah | 7,923,709,350 | 10,552,724,094 |
| <i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan | (15,003,762) | (23,714,681) |
| Jumlah | 7,908,705,588 | 10,529,009,413 |

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Kredit yang Diberikan - Penggunaan - Baki Debet : | | |
| Kredit Micro | 180,593,889 | 179,450,002 |
| Kredit Umum | 10,573,828,171 | 13,545,364,863 |
| Kredit Karyawan | 2,160,408,830 | 2,209,059,297 |
| Kredit Berjangka | 1,291,189,000 | 4,245,969,000 |
| Kredit Andara | 750,000 | 750,000 |
| Kredit Artha Emas | 1,295,772,203 | 1,486,599,300 |
| Kredit Serba Guna (KRESNA) | 33,421,217,983 | 28,842,544,684 |
| Kredit PKM Mandiri | 111,800 | 111,800 |
| Kredit Insidentil | 5,000,000 | - |
| Kredit Menurun | - | - |
| Kredit BNI Sejahtera | 4,835,000 | 4,835,000 |
| Kredit Rek. Pura | 19,784,826,920 | 22,440,163,523 |
| Kredit Danamon Sejahtera | 17,235,000 | 22,170,000 |
| Kredit KUR-PAJ | - | 355,930,368 |
| Kredit BJB II | 102,988,888 | - |
| Kredit Sindikasi | 5,445,831,005 | 4,587,494,667 |
| Kredit Rek. Pura Flexy | 3,492,240,000 | - |
| Kredit Berjangka Pura Plus | 547,045,000 | - |
| Kredit yang Diberikan - Provisi | (223,682,546) | (268,040,346) |
| Pendapatan Ditangguhkan Restrukturisasi Kredit | (61,020,525) | (154,179,240) |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit | (45,709,462) | (81,809,543) |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan | 77,993,461,155 | 77,416,413,375 |
| <i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan | (2,416,166,520) | (2,277,219,152) |
| Jumlah | 75,577,294,635 | 75,139,194,223 |

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan oleh BPR dapat diklasifikasi sebagai berikut :

a. Kolektibilitas

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Lancar | 49,573,034,612 | 55,037,380,528 |
| Dalam Perhatian Khusus | 13,479,082,091 | 14,983,946,041 |
| Kurang Lancar | 1,932,902,472 | 392,947,655 |
| Diragukan | 1,728,560,699 | 647,634,578 |
| Macet | 11,610,293,815 | 6,858,533,702 |
| Kredit yang Diberikan - Provisi | (223,682,546) | (268,040,346) |
| Pendapatan Ditangguhkan Restrukturisasi Kredit | (61,020,525) | (154,179,240) |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit | (45,709,462) | (81,809,543) |
| Jumlah | 77,993,461,155 | 77,416,413,375 |
| <i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan | (2,416,166,520) | (2,277,219,152) |
| Jumlah | 75,577,294,635 | 75,139,194,223 |

b. Pihak Keterkaitan

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Pihak Terkait | 1,262,436,938 | 1,316,560,418 |
| Pihak Tidak Terkait | 77,061,436,751 | 76,603,882,086 |
| Kredit yang Diberikan - Provisi | (223,682,546) | (268,040,346) |
| Pendapatan Ditangguhkan Restrukturisasi Kredit | (61,020,525) | (154,179,240) |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit | (45,709,462) | (81,809,543) |
| Jumlah | 77,993,461,155 | 77,416,413,375 |
| <i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan | (2,416,166,520) | (2,277,219,152) |
| Jumlah | 75,577,294,635 | 75,139,194,223 |

Rincian kredit yang diberikan kepada pihak terkait per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

| No | No Rekening | Nama Debitur | Kolektibilitas | Jumlah |
|---------------|----------------|-------------------------|----------------|----------------------|
| 1 | 001.304.000685 | Tuti Alawiyah | 1 | 93,152,442 |
| 2 | 001.304.000606 | Nugroho Mahmudi Rochani | 1 | 67,480,376 |
| 3 | 001.304.000633 | Eka Supriatin | 1 | 51,328,165 |
| 4 | 001.304.000658 | Agung Kurnianto | 1 | 53,786,900 |
| 5 | 001.304.000660 | Agung Kurnianto | 1 | 55,617,235 |
| 6 | 001.304.000702 | Riyanto Agus Prasetyo | 1 | 492,705,285 |
| 7 | 001.309.000691 | Dwi Haryanto | 1 | 4,000,000 |
| 8 | 001.304.000721 | Riyanto Agus Prasetyo | 1 | 175,000,000 |
| 9 | 001.304.000711 | Dwi Haryanto | 1 | 196,872,875 |
| 10 | 001.304.000716 | Sulastri | 1 | 69,998,740 |
| 11 | 001.309.000660 | Eka Supriatin | 1 | 2,494,920 |
| Jumlah | | | | 1,262,436,938 |

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--------------------------|--------------------|--------------------|
| Agunan Yang Diambil Alih | 399,235,000 | 399,235,000 |
| Jumlah | 399,235,000 | 399,235,000 |

Rincian agunan yang diambil alih per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

| No | Nama Debitur | Jenis Agunan | Tanggal AYDA | Nilai AYDA |
|--------|--------------|--------------|--------------|-------------|
| 1 | Eny Kusriny | SHM No 2214 | 15 Dec 2021 | 399,235,000 |
| Jumlah | | | | 399,235,000 |

10. ASET TETAP

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | | | |
|-------------------------------|----------------------|---------------|-------------|------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| Nilai Perolehan : | | | | |
| Tanah | 1,577,125,000 | - | - | 1,577,125,000 |
| Gedung Kantor | 544,000,000 | - | - | 544,000,000 |
| Kendaraan | 922,710,000 | 46,720,000 | - | 969,430,000 |
| Inventaris | 1,215,096,850 | 32,959,588 | - | 1,248,056,438 |
| Jumlah Nilai Perolehan | 4,258,931,850 | 79,679,588 | - | 4,338,611,438 |
| Akumulasi Penyusutan : | (1,810,018,962) | (191,033,750) | - | (2,001,052,712) |
| Nilai Buku | 2,448,912,888 | | | 2,337,558,726 |
| | | | | |
| | 31 Desember 2023 | | | |
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| Nilai Perolehan : | | | | |
| Tanah | 1,577,125,000 | - | - | 1,577,125,000 |
| Gedung Kantor | 544,000,000 | - | - | 544,000,000 |
| Kendaraan | 729,910,000 | 192,800,000 | - | 922,710,000 |
| Inventaris | 1,155,543,450 | 59,553,400 | - | 1,215,096,850 |
| Jumlah Nilai Perolehan | 4,006,578,450 | 252,353,400 | - | 4,258,931,850 |
| Akumulasi Penyusutan : | (1,737,449,769) | (72,569,193) | - | (1,810,018,962) |
| Nilai Buku | 2,269,128,681 | | | 2,448,912,888 |

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--|------------------|------------------|
| Aset Tidak Berwujud - Software | 269,800,000 | 269,800,000 |
| Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud | (266,320,830) | (262,945,819) |
| Jumlah | 3,479,170 | 6,854,181 |

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|------------------------------------|----------------------|--------------------|
| Persekot Sewa Kios Jumapolo | 6,833,342 | 16,667,005 |
| Persekot Sewa Kios Sedayu | 13,999,995 | 22,666,666 |
| Persekot Sewa Gedung kantor Pusat | 412,333,349 | 536,000,008 |
| Persekot Sewa Kantor Cabang Soba | 605,000,000 | 109,999,984 |
| Persekot Sewa kantor Kas Polokarto | 26,400,000 | 39,600,000 |
| Biaya dibayar dimuka Kas Kecil | 200,000 | 200,000 |
| Pajak PPh Dibayar Dimuka | 133,834,012 | 83,834,012 |
| Lainnya | 705,206,519 | 15,180,196 |
| Jumlah | 1,903,807,217 | 824,147,871 |

13. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini merupakan kewajiban segera, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| Titipan Pajak Deposito | 17,946,147 | 18,151,114 |
| Titipan Pajak Tabungan | 20,717,841 | 17,358,535 |
| Titipan Pajak Karyawan | 2,938,000 | 2,945,000 |
| Titipan Setoran | 76,141,417 | 112,820,700 |
| Titipan Pokok | 577,000 | 577,000 |
| Titipan Notaris | 34,180,000 | 6,930,000 |
| Titipan Lain-Lain | 105,567,550 | 16,003,684 |
| Cadangan Pendidikan | 31,443,500 | - |
| Jumlah | 289,511,455 | 174,786,033 |

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

14. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| Deposito 1 Bulan | 810,153 | 1,102,689 |
| Deposito 3 Bulan | 3,129,221 | 3,200,097 |
| Deposito 6 Bulan | 2,907,487 | 2,424,210 |
| Deposito 12 Bulan | 38,520,262 | 40,392,970 |
| Deposito Point Emas | 446,909 | 708,334 |
| Deposito ABP | 68,249,996 | 83,145,832 |
| Jumlah | 114,064,028 | 130,974,132 |

15. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo utang pajak, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|----------------------|-------------------|------------------|
| PPh Pasal 29 - Badan | 54,699,049 | - |
| Jumlah | 54,699,049 | - |

16. SIMPANAN

Akun ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Tabungan : | | |
| Tabungan SimpanMas | 27,822,477,187 | 24,079,333,577 |
| Tabungan SimPel | 2,749,848,382 | 2,531,520,780 |
| Tabungan TabunganKU | 639,566,958 | 675,599,745 |
| Tabungan Simpan Raya | 34,405,006 | 37,265,364 |
| Tabungan Simpan Siun | 28,991 | 27,225 |
| Tabungan Pura Berencana | 1,711,548,749 | 1,567,677,840 |
| Tabungan Berjangka Berhadiah | 1,800,250,000 | 2,395,500,000 |
| Jumlah Tabungan | 34,758,125,273 | 31,286,924,531 |
| Deposito : | | |
| - Deposito berjangka 1 bulan | 368,500,000 | 473,500,000 |
| - Deposito berjangka 3 bulan | 1,216,000,000 | 1,234,500,000 |
| - Deposito berjangka 6 bulan | 1,357,000,000 | 1,024,000,000 |
| - Deposito Berjangka 12 bulan | 12,883,000,000 | 12,697,100,000 |
| - Deposito Point Emas | 170,000,000 | 305,000,000 |
| Jumlah Deposito | 15,994,500,000 | 15,734,100,000 |
| Jumlah Simpanan | 50,752,625,273 | 47,021,024,531 |

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

16. SIMPANAN (Lanjutan)

Rincian simpanan berdasarkan keterkaitan adalah sebagai berikut :

a. Tabungan

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak Terkait | 1,043,546,223 | 1,237,001,564 |
| Pihak Tidak Terkait | 33,714,579,050 | 30,049,922,967 |
| Jumlah | 34,758,125,273 | 31,286,924,531 |

b. Deposito

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak Terkait | 209,500,000 | 179,500,000 |
| Pihak Tidak Terkait | 15,785,000,000 | 15,554,600,000 |
| Jumlah | 15,994,500,000 | 15,734,100,000 |

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--|------------------|------------------|
| Deposito Berjangka : | | |
| PT. BPR BKK Wonogiri (Perseroda) | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| PUD. BPR Bank Karanganyar | - | 1,500,000,000 |
| PT. BPR Antar Rumeksa Arta | 800,000,000 | 800,000,000 |
| PT. BPR Restu Klaten Makmur | 500,000,000 | 1,000,000,000 |
| PT. BPR Bank Sukoharjo (Perseroda) | - | 1,000,000,000 |
| PT BPD Jateng Cq Jaringan dan Jasa Layanan | 2,000,000,000 | 2,000,000,000 |
| PT. BPR Dana Utama | - | 500,000,000 |
| PT BPR Adil Jaya Artha | - | 500,000,000 |
| PT. BPR Gajah Mungkur | 800,000,000 | 1,300,000,000 |
| PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| PT. BPR Hidup Arthagraha | - | 500,000,000 |
| PT. BPR Hidup Artha Putra | 500,000,000 | 1,000,000,000 |
| PT. BPR Indra Chandra | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| PT. BPR Inti Ambarawa Sejahtera | 800,000,000 | 800,000,000 |
| PT. BPR Taruna Adidaya Santosa | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| PT. BPR Pasar Boja | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| PT. BPR Kandimadu Artha | 500,000,000 | 1,000,000,000 |
| PT. BPR Lawu Artha | 1,450,000,000 | 1,700,000,000 |
| PT. BPR Solo Baru Permai | 200,000,000 | 200,000,000 |
| PT. BPR Sukadana | 500,000,000 | 500,000,000 |
| PT. BPR Rudo Indobank | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| PT. BPR Nusantara Artha Makmur | 300,000,000 | 300,000,000 |
| PT BPR Bank Daerah Karanganyar Perseroda | 2,000,000,000 | 2,000,000,000 |
| PT. BPR Artha Kaliwungu | 500,000,000 | 500,000,000 |
| PT. BPR Harta Sarana | 200,000,000 | 200,000,000 |
| PT. BPR Buana Artha Lestari | - | 500,000,000 |
| PT. BPR Bank Klaten (Perseroda) | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| PT. BPR Sabar Artha Prima | 250,000,000 | 750,000,000 |
| PT. BPR Surya Utama | 300,000,000 | 300,000,000 |

Berlanjut

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

..... Lanjutan

| | | |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| PT. BPR BKK Tasikmadu | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| PT. BPR Mitra Pandanaran Mandiri | 600,000,000 | 600,000,000 |
| PT. BPR Dana Aman Tiara Abadi | 700,000,000 | 700,000,000 |
| PT. BPR Klaten Sejahtera | - | 500,000,000 |
| PT. BPR Cita Dewi | - | 250,000,000 |
| Jumlah | 20,900,000,000 | 28,900,000,000 |

18. PINJAMAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pinjaman diterima, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pinjaman Diterima | | |
| Bank Jateng Termin I | - | 337,190,677 |
| Bank Jateng Termin II | 3,857,357 | 722,222,212 |
| Bank Jateng Termin III | 944,444,436 | 1,611,111,108 |
| BPR Kirana Indonesia 1 | 722,166,665 | - |
| BPR Kirana Indonesia 2 | 1,499,999,996 | - |
| BPR Kirana Indonesia 3 | 1,555,555,552 | - |
| Biaya Transaksi | - | - |
| Bank Jateng Termin 1 | (4,722,218) | (6,222,248) |
| Bank Jateng Termin II | - | (3,333,328) |
| Bank Jateng Termin III | - | (8,055,554) |
| BPR Kirana Indonesia 1 | (10,472,220) | - |
| BPR Kirana Indonesia 2 | (16,999,994) | - |
| BPR Kirana Indonesia 3 | (7,777,776) | - |
| Jumlah Pinjaman Diterima | 4,686,051,798 | 2,652,912,867 |

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan kewajiban imbalan kerja, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---|--------------------|--------------------|
| Kewajiban Imbalan Kerja - Jangka Pendek | 132,125,200 | 175,547,200 |
| Jumlah | 132,125,200 | 175,547,200 |

20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pendapatan Yang Ditangguhkan | - | 9,010,000 |
| Setoran BRI/BNI Belum Ketemu | 128,600,205 | 176,050,050 |
| Cadangan APHT | 17,025,000 | 55,387,800 |
| Kewajiban lainnya | 3,608,717 | 796,217 |
| Jumlah | 149,233,922 | 241,244,067 |

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

21. MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta No. 09 Tertanggal 5 September 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Noor Saptanti, SH, MH notaris di Wonogiri telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0056889.AH.01.02.TAHUN2023 tertanggal 20 September 2023, maka komposisi modal disetor per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Lembar | % Kepemilikan | Nilai Nominal |
|------------------------------------|-----------------------|----------------|----------------------|
| Dr. Yosefin Moring Lastyariningrum | 50,000 lembar | 8.33% | 500,000,000 |
| Ny. Hajjah Saptarini M | 144,000 lembar | 24.00% | 1,440,000,000 |
| Tn. Nugroho Mahmudi R | 406,000 lembar | 67.67% | 4,060,000,000 |
| Jumlah | 600,000 lembar | 100.00% | 6,000,000,000 |

22. SALDO LABA

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---------------------|----------------------|----------------------|
| Cadangan Umum | 600,518,325 | 600,518,325 |
| Laba (Rugi) Ditahan | 5,427,308,576 | 4,542,530,966 |
| Laba Tahun Berjalan | 1,166,767,337 | 884,777,610 |
| Jumlah | 7,194,594,238 | 6,027,826,901 |

23. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain | | |
| Jasa Giro | 78,374,443 | 58,602,924 |
| Tabungan | 53,273,968 | 62,587,445 |
| Deposito | 43,007,463 | 81,067,287 |
| Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan | | |
| Bunga Kredit Micro | 54,039,172 | 57,637,358 |
| Bunga Kredit Umum | 2,554,187,918 | 2,958,237,873 |
| Bunga Kredit Karyawan | 198,170,322 | 211,727,751 |
| Bunga Kredit Berjangka | 313,600,543 | 464,477,504 |
| Bunga Kredit Artha Emas | 217,263,330 | 369,389,600 |
| Bunga Kredit Serba Guna (Kresna) | 5,068,318,130 | 3,966,552,058 |
| Bunga Kredit Menurun | - | 5,780,325 |
| Bunga Kredit BNI | - | 14,071,000 |
| Bunga Pinjaman Rek. Pura | 2,129,454,143 | 2,703,777,567 |
| Bunga Kredit Danamon Sejahtera | 3,825,000 | 6,060,000 |
| Bunga Kredit KUR-PAJ | - | 1,473,578 |
| Bunga BJB II | 70,815,655 | 430,968,242 |
| Bunga Kredit Sindikasi | 656,041,729 | 203,693,549 |
| Bunga Kredit PURA FLEXY | 351,315,269 | - |
| Bunga Kredit Berjangka PURA Plus | 60,282,405 | - |
| Provisi dan Komisi | 267,786,464 | 861,118,480 |
| Jumlah | 12,119,755,953 | 12,457,222,541 |

24. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--|----------------------|----------------------|
| Beban Bunga Kepada Bank Lain | | |
| Tabungan Antar Bank | 1,579,684,373 | - |
| Deposito Antar Bank | 154,645,479 | 1,763,255,713 |
| Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| Tabungan | | |
| Beban Bunga Tabungan SimpanMas | 1,088,183,225 | 920,938,432 |
| Beban Bunga Tabungan SimPel | 100,735,141 | 85,582,377 |
| Beban Bunga Tabungan TabunganKU | 24,027,535 | 22,764,869 |
| Beban Bunga Tabungan Simpan Raya | 2,316,453 | 2,261,636 |
| Beban Bunga Tabungan Simpan Siun | 1,727 | 2,060 |
| Beban Bunga Tabungan Pura Berencana | 111,130,693 | 92,528,512 |
| Beban Bunga Tabungan Berjangka Berhadiah | 21,350,000 | - |
| Deposito Berjangka | | |
| Beban Bunga Deposito 1 Bulan | 21,407,443 | 24,235,663 |
| Beban Bunga Deposito 3 Bulan | 70,448,707 | 70,871,038 |
| Beban Bunga Deposito 6 Bulan | 80,715,782 | 72,537,145 |
| Beban Bunga Deposito 12 Bulan | 868,376,883 | 783,094,842 |
| Beban Bunga Deposito Point Emas | 10,946,900 | 16,604,155 |
| Beban Bunga Deposito ABP | - | 10,226,428 |
| Beban Bunga atas Pinjaman Yang Diterima | 441,064,659 | 279,430,310 |
| Biaya Transaksi Kepada Bank Lain | - | 360,000 |
| Jumlah | 4,575,035,000 | 4,144,693,180 |

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pendapatan Jasa Transaksi | 234,174 | - |
| Pendapatan Admistrasi Kredit | 566,406,560 | - |
| Pendapatan Denda Kredit | 115,036,095 | 108,587,460 |
| Pendapatan Administrasi Tabungan | 42,834,507 | 23,154,317 |
| Pendapatan Pinalty Deposito | 3,740,900 | 1,786,500 |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 635,000 | 105,000 |
| Pendapatan Fee Kredit Sindikasi | 32,876,232 | 7,750,000 |
| Jumlah | 761,763,468 | 141,383,277 |

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

26. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF DAN PENYUSUTAN

Akun ini merupakan beban penyisihan penghapusan aset produktif dan penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---|--------------------|----------------------|
| Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif : | | |
| - Kredit yang Diberikan | 344,537,986 | 1,187,733,258 |
| - Penempatan pada Bank Lain | 81,140,239 | 82,285,566 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | - | - |
| - Aset Tetap | 191,315,011 | 182,256,693 |
| - Aset Tidak Berwujud | 3,093,750 | 15,313,832 |
| Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit | 19,532,706 | 56,222,150 |
| Jumlah | 639,619,692 | 1,523,811,499 |

27. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---------------|--------------------|--------------------|
| Beban Promosi | 251,172,060 | 244,656,540 |
| Jumlah | 251,172,060 | 244,656,540 |

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|------------------------------|------------------|------------------|
| Beban Tenaga Kerja | | |
| Gaji dan Upah | 3,377,354,600 | 3,362,284,300 |
| Honorarium | 228,000,000 | 228,000,000 |
| Tunjangan Hari Raya | 287,792,300 | 282,098,260 |
| Pesangon | 48,205,000 | - |
| Beban Tenaga Kerja - Lainnya | 162,654,000 | 163,378,200 |
| Beban Pendidikan | 124,050,000 | 69,422,857 |
| Beban sewa | | |
| Sewa Mobil | 437,000,000 | 397,000,000 |
| Sewa Kios Jumapolo | 9,833,663 | 9,999,663 |
| Sewa Kios Sedayu | 8,666,671 | 7,166,676 |
| Sewa Kantor Pusat | 123,666,659 | 133,999,992 |
| Sewa Kantor Cabang | 109,999,984 | 110,000,004 |
| Sewa Kantor Kas Polokarto | 13,200,000 | 12,000,000 |
| Beban Premi Asuransi | | |
| Beban BPJS Tenaga Kerja | 108,058,779 | 99,477,772 |
| BPJS Kesehatan | 109,052,916 | 89,494,480 |

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---|----------------------|----------------------|
| Lanjutan | | |
| Beban Barang dan Jasa Pihak Ketiga | | |
| Beban Barang dan Jasa | 76,914,400 | 80,840,550 |
| Beban BBM dan Parkir | 234,620,600 | 229,423,050 |
| Beban Perlengkapan Kantor | 34,107,754 | 40,647,031 |
| Beban Pemakaian Materai & Perangko | 5,812,000 | 6,406,500 |
| Beban Perlengkapan Dapur & Kebersihan | 23,490,800 | 23,747,900 |
| Beban Rekening Listrik | 37,608,750 | 37,217,800 |
| Beban Rekening Air | 9,003,700 | 7,782,100 |
| Beban Rekening Telpon | 3,190,847 | 2,362,482 |
| Beban Peralatan Kantor | 7,015,999 | 2,304,000 |
| Beban Barang Cetak | 66,307,000 | 62,906,800 |
| Beban Internet | 42,631,498 | 45,142,419 |
| Beban Barang dan Jasa Lainnya | 1,377,234 | 346,000 |
| Beban pemeliharaan dan perbaikan kantor | | - |
| Gedung/Kantor | 1,148,500 | 12,221,000 |
| Kendaraan | 31,988,150 | 27,751,300 |
| Komputer | 2,913,550 | 2,075,000 |
| Jenset | 40,000 | - |
| Inventaris Lainnya | 3,117,000 | 4,220,000 |
| Java Wong | 55,000,000 | 49,500,000 |
| Lainnya | 505,000 | 117,000 |
| Pajak-Pajak non PPh | | - |
| Pajak Sepeda Motor | 9,652,000 | 6,253,000 |
| Pajak lainnya | 2,977,292 | 3,703,353 |
| Pajak Sewa Gedung | - | 7,000,000 |
| Pajak Mobil | 4,508,000 | 4,740,500 |
| Jumlah | 5,801,464,646 | 5,621,029,989 |

29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Operasional ABA | 41,966,250 | 31,804,456 |
| Beban Operasional Kantor | 809,000 | - |
| Beban Operasional Pinjaman | 20,569,452 | 15,944,438 |
| Dana Penjaminan LPS | 156,119,800 | 138,647,900 |
| Beban Seragam | 11,490,000 | 9,030,500 |
| Beban Penyelesaian Kredit | 487,200 | 300,000 |
| Beban Pungutan OJK | 46,607,794 | 37,816,250 |
| Fee Partisipan Sindikasi Kredit | 21,000,000 | 4,000,000 |
| Fee Maintenance Sindikasi Kredit | 15,225,799 | - |
| Beban Notaris | 1,600,000 | - |
| Beban Lelang | 1,270,000 | - |
| Jumlah | 317,145,295 | 237,543,544 |

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANK PURA ARTHA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

30. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| Penjualan Aktiva Inventaris | - | 88,687,500 |
| Pendapatan BNI Agen | - | 184,941 |
| Lainnya | 456,646,787 | 260,089,744 |
| Jumlah | 456,646,787 | 348,962,185 |

31. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20224 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Beban Bunga Antar Kantor | 210,000 | - |
| Beban Perbarindo | 17,134,000 | 26,350,000 |
| Dana Sosial | 65,332,000 | 61,249,100 |
| Beban Olah Raga | 9,168,000 | 14,121,800 |
| Beban Penyelesaian Kredit Bermasalah | 33,374,000 | 10,200,000 |
| Beban Notaris | 20,002,500 | 10,600,000 |
| Beban Apraisal | 800,000 | - |
| Beban Lelang | 18,957,000 | 24,390,000 |
| Beban Non-Operasional Lainnya | 37,663,662 | 37,836,526 |
| Jumlah | 202,641,162 | 184,747,426 |

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2024 (Dalam Ribuan) | 31 Desember 2023 (Dalam Ribuan) |
|---|------------------------------------|------------------------------------|
| KOMITMEN | | |
| Tagihan Komitmen Lainnya | 34,092 | 34,092 |
| Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik | 1,558,142 | 2,804,836 |
| Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan | - | - |
| Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan | - | - |
| Penerusan Kredit | - | - |
| JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN | 1,592,234 | 2,838,928 |
| KONTINJENSI | | |
| Tagihan Kontinjensi | - | - |
| Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian | 4,455,113 | 3,905,538 |
| Aset Produktif yang Dihapusbuku | 62,073 | 62,073 |
| Lain-lain | - | - |
| JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI | 4,517,186 | 3,967,611 |



Nomor : 00013/3.0464/AU.2/07/1419-1/1/IV/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR Bank Pura Artha

Jl. Raya Jatipuro Karanganyar KM 1, Kendal Kidul, 33/14 Jatipuro, Karanganyar

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Pura Artha, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar tanpa pengecualian kami.

Penekanan Suatu hal

Kami menarik perhatian pada catatan no. 8 atas laporan keuangan terlampir dimana PT BPR Sabar Artha Prima menyajikan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp78.323.873.689 (tujuh puluh delapan milyar tiga ratus dua puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh sembilan rupiah) dengan *Non Performing Loan* (NPL) yaitu sebesar 19,50% lebih besar dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT BPR Bank Pura Artha tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain Nomor : 00075/2.1125/AU.2/07/1370-4/1/IV/2024 tanggal 25 April 2024 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Office :

Jl. Singosari No.01, Trowongsan, Malangjiwan, Colomadu, Karanganyar 57177
Phone : 0271 7852363 / WA 082119865599 Email : kapbwp.kra@gmail.com

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan



Sudarmana, SE., MH., Ak., CA., CPA., CACP., CFI.
Nomor Izin Akuntan Publik AP.1419

Karanganyar, 23 April 2025

Office :

Jl. Singosari No.01, Trowongsan, Malangjiwan, Colomadu, Karanganyar 57177
Phone : 0271 7852363 / WA 082119865599 Email : kapbwp.kra@gmail.com